

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini serta sumber daya manusia semakin berkembang. Demikian pula dengan kebutuhan informasi yang semakin meningkat. Hal ini akan mengakibatkan bahwa masyarakat selalu menghendaki sejumlah informasi yang luas serta dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengambil sebuah keputusan yang efektif pula. Hal ini juga merupakan tantangan untuk para penyaji informasi dan sumber pelayanan informasi agar informasi yang disajikan dapat menyampaikan sejumlah informasi yang cukup berguna bagi pengguna jasa informasi.

Pembuatan sistem informasi yang solid merupakan salah satu terobosan dalam rangka memenuhi tantangan di atas. Disaat sekarang sistem informasi merupakan sarana yang tepat dalam memenuhi kebutuhan data yang akurat dan efisien, dikarenakan sistem informasi dapat memberikan solusi lebih baik. Selain itu dengan sistem informasi yang ditunjang dengan berbagai aplikasi multimedia maupun aplikasi yang lain memungkinkan untuk mendapatkan output yang lebih efisien dan menarik daripada media tabel dan grafik yang masih dikemas dalam bentuk konvensional. Di sisi lain pembuatan sistem informasi yang dikemas lebih modern dengan didukung beberapa

aplikasi – aplikasi yang ada dapat menyajikan informasi yang bertanggungjawab dan lebih menarik.

B. Rumusan Masalah.

Teknologi informasi diaplikasikan dalam berbagai kebutuhan dan kepentingan yang berbeda. Dalam hal ini, dibahas bahwa bagaimana sebuah sistem informasi dapat memberikan sebuah penyelesaian masalah informasi dan promosi yang ada bagi Dinas Perkebunan Kabupaten Purworejo serta instansi-instansi ataupun perusahaan terkait lainnya. Dalam hal ini penulis mencoba menawarkan sebuah penyusunan database perkebunan tebu berbasis sistem informasi geografis yang diikutsertakan dalam kegiatan Akselerasi tahun 2005-2006 guna mempermudah proses evaluasi, survei data dan penghitungan taksasi tebu lahan baru untuk wilayah Kabupaten Purworejo. Pertumbuhan jumlah extensifikasi lahan khususnya untuk tanaman tebu mengalami kenaikan yang cukup drastis, hal ini di sebabkan berambahnya jumlah warga yang berminat untuk menanam tebu. Tentu saja itu adalah kabar yang menggembirakan bagi Dinas Perkebunan Kabupaten Purworejo pada khususnya dan Dinas Perkebunan Pusat pada umumnya. Pada dasarnya Indonesia masih kekurangan hampir 90 ribu ton gula tiap tahunnya oleh sebab itu diadakan program akselerasi (dana guliran) yang ditujukan ke petani ataupun calon petani dimaksudkan agar bisa membantu pertumbuhan jumlah petani tebu.

C. Batasan Masalah.

Batasan masalah yang akan dibahas pada pembuatan sistem informasi geografis ini mencakup ruang lingkup permasalahan informasi dan luasan lahan baru yang diikutsertakan dalam kegiatan akselerasi tahun 2005 - 2006, Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup informasi antara lain mencakup jumlah petani , luas lahan, lokasi, gambar-gambar serta kendala – kendala yang dihadapi oleh petani serta Dinas Perkebunan Kabupaten Purworejo Adapun perangkat lunak (*Software*) dan perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan dalam sistem informasi geografis adalah :

1. Software

- Map Source
- Arc View 3.3
- Microsoft excel

2. Hardware

- GPS 76 S (*Global positioning Sistem*)
- Kamera

Dan software pendukung lainnya, bila diperlukan tergantung masalah yang dihadapi.

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam menyusun tugas akhir ini adalah :

1. Internal.

- Menerapkan ilmu yang berhubungan dengan sistem informasi yang didapatkan saat kuliah di “STMIK” AMIKOM Yogyakarta.
- Menerapkan ilmu dan pengetahuan serta teori yang didapat selama perkuliahan berlangsung, kedalam aplikasi yang nyata serta praktek guna mendukung aktualisasi dalam penerapan ilmu tersebut.

2. Eksternal.

- Memperkenalkan pada PG Madukismo Yogyakarta dan perusahaan terkait serta Dinas Perkebunan Purworejo salah satu teknologi informasi geografis yang lebih menarik.
- Menjadikan sistem informasi sebagai alat untuk mempermudah mendapatkan informasi yang lengkap dan efisien guna memenuhi salah satu tuntutan era globalisasi seperti sekarang ini.

E. Metode Pengumpulan Data.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini penulis mendapat sumber-sumber sebagai pelengkap untuk mendukung keakuratan informasi dan data yang terkandung didalamnya. Telah diambil beberapa metode atau cara, antara lain :

1. Metode Observasi (*Observation*). Merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke Dinas Perkebunan dan lahan petani. Yang akan diteliti serta melakukan pencatatan secara sistematis.
2. Metode Wawancara (*Interview*). Merupakan metode pengumpulan data dengan cara berbicara langsung kepada Dinas Perkebunan dan PG Madukismo serta petani. Untuk Dinas Perkebunan dengan KaSubDin, untuk PG Madukismo dengan Kabag tanaman, Kepala Sinder wilayah, dan Mandor.
3. Kearsipan (Dokumentasi). Merupakan metode pengumpulan data seperti pengambilan data calon petani calon lahan (CPCL)
4. Metode Kepustakaan. Merupakan metode yang dipakai untuk mempelajari tentang buku-buku yang dipakai diantaranya, buku Arc view Sistem informasi geografis karangan Eko Budianto, Mengolah data spasial dengan MapInfo Professional karangan Iwayan Nuarsa, Analisa Sistem Informasi karangan Tata Surabari, serta dasar-dasar teori mengenai pengertian software-software yang dipakai yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

F. Sistematika penulisan.

Sistematika pembahasan merupakan petunjuk singkat tentang sistem penyajian gagasan-gagasan dalam karya ilmiah yang memuat alasan-alasan

yang logis. Pembahasan dalam tugas akhir dibagi dalam beberapa bab, dimana masing-masing bab akan dibahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab ini akan menjelaskan yang menyangkup latar belakang masalah dalam penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI.

Dalam bab ini akan dijelaskan, software yang digunakan dan spesifikasi hardware yang digunakan.

BAB III : GAMBARAN UMUM.

Dalam bab ini akan dibahas implementasi sistem dan data-data yang diperoleh penulis selama mengadakan penelitian serta metoda pelaksanaan.

BAB IV : PEMBAHASAN.

Dalam bab ini akan dibahas maksud dan tujuan penyusunan database perkebunan tebu berbasis sistem informasi geografis (SIG), dukungan aplikasi, dan hasil akhir pedesainan Peta dan Database.

BAB V : PENUTUP.

Dalam bab ini akan dibahas kesimpulan-kesimpulan penelitian dan saran-saran objek yang diteliti.